

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan pada proses pembelajaran terpenuhi ketika siswa dan guru memiliki kesiapan dalam proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran dibutuhkan interaksi yang baik antara siswa dan guru, sehingga orang lain tidak memandang bahwa seorang guru merupakan seseorang mengerti sedangkan siswa merupakan seseorang tidak mengerti. Dalam dunia pendidikan motivasi sangat dibutuhkan pada langkah awal untuk memberikan semangat tentang materi apa yang akan dipelajari. Salah satu bentuk motivasi yang sering diberikan guru kepada siswa dengan memberikan penjelasan manfaat dari materi yang telah disampaikan pada siswa.

Perkembangan teknologi bermanfaat bagi banyak aspek kehidupan salah satunya dalam dunia pendidikan. Teknologi pembelajaran merupakan media yang dirancang secara modern sebagai teori dalam pembelajaran dan sumber belajar. Sehingga teknologi dalam pendidikan dapat dimanfaatkan untuk menambah informasi, meningkatkan kemampuan belajar, memudahkan akses belajar, materi lebih menarik dan meningkatkan minat belajar.¹

Dalam proses pembelajaran terdapat kecenderungan adanya pergeseran pola pembelajaran dari pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*) berubah menjadi pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*). Hal ini

¹ Rina Rihatul Hima, *Pengaruh Pembelajaran Bauran (blended learning) Terhadap Motivasi Siswa Pada Materi Relasi Dan Fungsi*, Vol. 2 No.1, 2017, hal 222.

mengakibatkan sistem pendidikan jarak jauh semakin banyak digunakan pada saat ini.² Landasan filosofis pendidikan nasional adalah Pancasila yang terdapat dalam Pembukaan Undang-Undang 1945.

Landasan filosofis berasumsi segala sesuatu berasal dari Tuhan sebagai penciptanya. Hakikat hidup bangsa Indonesia sebagai rahmat Allah yang Maha Kuasa dan didorong dengan keinginan luhur untuk mencapai kemerdekaan. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar pada proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pemerintah menyelenggarakan sistem pendidikan nasional yang memiliki fungsi sangat penting dalam proses pendidikan. Fungsi pendidikan nasional disusun berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 BAB II Pasal 3 yang berbunyi: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, demokratis serta bertanggung jawab”.³

Dalam rumusan tersebut tidak disebutkan secara pasti kriteria keberhasilannya. Sehingga akan mengalami kesulitan dalam mengukur keberhasilan dari pelaksanaan pendidikan nasional. Sehingga keberhasilan masih bersifat umum dan masih diperlukan tujuan yang lebih khusus yaitu tujuan instruksional. Tujuan instruksional adalah respon yang menandakan tercapainya tujuan secara memuaskan. Dalam hal ini, lembaga sekolah harus merumuskan

² Ibid, hal. 42.

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003, hal.3.

tujuan pembelajaran secara tepat sehingga tidak ada lagi kesulitan dalam menentukan apakah siswa telah mencapai tujuan secara memuaskan atau belum.⁴ Karena pemilihan tujuan instruksional bersifat subjektif, maka dibutuhkan lagi tujuan yang lebih khusus yaitu tujuan kulikuler. Tujuan kulikuler adalah tujuan yang harus dicapai pada setiap mata pelajaran atau bidang studi. Setiap guru harus menetapkan tujuan pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan.⁵ Oleh sebab itu, tujuan kulikuler diposisikan sebagai kualifikasi yang harus dimiliki siswa setelah menyelesaikan suatu mata pelajaran tertentu dalam lembaga sekolah.⁶ Tujuan ini dirumuskan dalam bentuk perilaku yang dapat diamati dan diperoleh dari penelitian terhadap data mengenai siswa, serta hasil belajar siswa.⁷ Salah satu bidang studi atau mata pelajaran yang dapat digunakan untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional adalah IPA.

IPA adalah mata pelajaran diajarkan pada jenjang pendidikan Sekolah menengah pertama pada kelas VII sampai kelas IX. IPA merupakan proses pembelajaran menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi secara ilmiah.⁸ Tujuan pembelajaran IPA adalah meningkatkan keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa keberadaan,

⁴ W. James Ppham dan Eval Baker, *Tekhnik Mengajar Secara Sistematis, Trans.* Oleh Amirul Hadi (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal.17-19.

⁵ Ibid., hal.40-41.

⁶ Rina Rihatul Hima, *Pengaruh Pembelajaran Bauran (blended learning) Terhadap Motivasi Siswa Pada Materi Relasi Dan Fungsi*, Dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Vol. 2 No.1, Tahun dan Sikap Siswa Pada Pelajaran Ipa Terhadap Hasil Belajar IPA, Dalam *Jurnal Formatif*, Vol. 4 No. 2, 2012, hal. 36.

⁷ Ibid., hal. 46.

⁸ Suryono, *Buku Kurikulum SMA ...* hal.12.

keindahan, dan keteraturan alam ciptaanya serta meningkatkan pengetahuan, konsep, dan keterampilan ilmu pengetahuan alam sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya.⁹ Namun pada kenyataannya pembelajaran IPA tidak menyenangkan tersebut berpengaruh pada minat siswa. Minat adalah dorongan dari dalam diri seseorang yang tertarik pada bidang studi sehingga merasa senang dalam mempelajari materi.¹⁰

Model pembelajaran *blended learning* merupakan model pembelajaran yang mengkombinasikan pendekatan untuk mencapai pembelajaran yang optimal tanpa teknologi pembelajaran. Melalui model pembelajaran *blended learning* siswa merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *blended learning*. Sehingga siswa menjadi aktif dan tidak merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung.

Minat akan mendorong seseorang mendapatkan yang diinginkan. Faktor pendorong disebut motivasi. Pada kegiatan belajar mengajar motivasi merupakan suatu perubahan yang menimbulkan kelangsungan pada kegiatan belajar tercapai.¹¹ Motivasi merupakan suatu dorongan aktif yang timbul pada diri seseorang.¹² Sedangkan prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang dalam belajar sesuai (kapasitas, kemampuan, kecakapan, dan kesanggupan) yang dimilikinya. Kapasitas yang terdapat pada individu antara lain intelegensi, bakat

⁹ Ibid., hal. 16.

¹⁰ Fatwa Patimah Nursa'ada, *Pengaruh Model Pembelajaran dan Sikap Siswa Pada Pelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar IPA*, Dalam *Jurnal Formatif*, Vol. 4, No. 2, Tahun 2014, hal. 112.

¹¹ Abdul Sattar Chaundry, *Interntional Journal Of Digital Sociaty (IJDS)*. Vol.5, No.3, 2015, hal. 120.

¹² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar dan Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 22.

minat, dan motivasi semuanya mempengaruhi pencapaian belajar yang maksimal.¹³ Oleh sebab itu, pembelajaran *blended learning* merupakan pemanfaatan teknologi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran IPA.

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu guru IPA di SMPN 1 Kademangan Blitar bahwa proses belajar mengajar berpusat pada guru sehingga masih banyak siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, dapat dilihat dari antusias siswa dalam proses belajar mengajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan mengumpulkan tugasnya sering terlambat. Selain dari motivasi dan prestasi belajarnya kurang dari KKM ada disekolah. Maka peneliti akan melakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *blended learning* pada materi getaran dan gelombang dalam kehidupan sehari-hari yang akan dilakukan di SMPN 1 Kademangan Blitar untuk meningkatkan motivasi siswa jika menggunakan model pembelajaran *blended learning* serta prestasi belajar IPA mengalami peningkatan atau penurunan, maka peneliti mengambil judul Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar IPA pada Materi Getaran dan Gelombang dalam Kehidupan Sehari-hari Kelas VIII di SMPN 1 Kademangan Blitar.

¹³ Nasarudin Hasibuan, Kurikulum Muatan Lokal Dalam Pengembangan Bakat Siswa, dalam *jurnal Ta'aalum*, Vol.22 No 2, 2012, hal. 168.

B. Identifikasi Dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut.

- a. Model pembelajaran yang digunakan kurang efektif.
- b. Motivasi belajar IPA siswa rendah.
- c. Penyampaian materi pembelajaran masih konvensional, menjadikan siswa kurang tertarik.
- d. Prestasi belajar siswa rendah belum sesuai dengan kompetensi yang diharapkan

2. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah maka ruang lingkup permasalahan yang diteliti dibatasi sebagai berikut.

- a. Siswa yang akan menjadi sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII.
- b. Materi yang akan digunakan yaitu getaran dan gelombang dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *blended learning*.
- d. Penelitian ini mencari pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar IPA

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap motivasi belajar IPA pada materi getaran dan gelombang dalam kehidupan sehari-hari kelas VIII di SMPN 1 Kademangan Blitar ?
2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap prestasi belajar IPA pada materi getaran dan gelombang dalam kehidupan sehari-hari kelas VIII di SMPN 1 Kademangan Blitar ?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar IPA pada materi getaran dan gelombang dalam kehidupan sehari-hari kelas VIII di SMPN 1 Kademangan Blitar ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalahnya, tujuan dari masalah ini adalah.

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap motivasi belajar IPA pada materi getaran dan gelombang dalam kehidupan sehari-hari kelas VIII di SMPN 1 Kademangan Blitar.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap prestasi belajar IPA pada materi getaran dan gelombang dalam kehidupan sehari-hari kelas VIII di SMPN 1 Kademangan Blitar.

3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar IPA pada materi getaran dan gelombang dalam kehidupan sehari-hari kelas VIII di SMPN 1 Kademangan Blitar.

E. Hipotesis Penelitian

Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu : hipotesis alternatif (H_1), yakni hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dan hipotesis nol (H_0), yakni hipotesis yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Sesuai judul diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ada pengaruh antara model pembelajaran *blended learning* terhadap motivasi belajar IPA pada materi getaran dan gelombang dalam kehidupan sehari-hari kelas VIII di SMPN 1 Kademangan Blitar.
- b. Ada pengaruh antara model pembelajaran *blended learning* terhadap prestasi belajar IPA pada materi getaran dan gelombang dalam kehidupan sehari-hari kelas VIII di SMPN 1 Kademangan Blitar.
- c. Ada pengaruh antara model pembelajaran *blended learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar IPA pada materi getaran dan gelombang dalam kehidupan sehari-hari kelas VIII di SMPN 1 Kademangan Blitar.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian dapat memberikan ilmu pengetahuan dan pendidikan serta digunakan sebagai bahan acuan dan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya untuk membuktikan kebenaran teoritis pendapat para ahli pendidikan.

2. Secara praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pemikiran dalam memutuskan langkah untuk meningkatkan kinerja guru dalam mengembangkan dan meningkatkan proses pembelajaran di kelas untuk meningkatkan motivasi dan prestasi dengan penerapan model pembelajaran yang tepat.

b. Bagi guru

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan baru mengenai model pembelajaran *blended learning* menggunakan media power point, video praktikum untuk menunjang media pembelajaran. Memotivasi guru untuk menggunakan model pembelajaran *blended learning* yang efektif sehingga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar IPA pada materi getaran dan gelombang dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai bahan evaluasi guru untuk memilih model pembelajaran yang tepat.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat untuk siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir pada mata pelajaran IPA, serta dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar IPA. Untuk menumbuhkan motivasi pada diri siswa untuk belajar IPA,

sebenarnya belajar IPA menyenangkan jika menggunakan model pembelajaran yang tepat.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini bermanfaat untuk peneliti selanjutnya bisa dijadikan bahan acuan lebih dalam lagi pentingnya pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar IPA pada materi getaran dan gelombang dalam kehidupan sehari-hari.

G. Penegasan Istilah

Istilah-istilah yang dipandang penting untuk dijelaskan dalam penelitian.

1. Penegasan Konseptual

a. Pengaruh

Pengaruh adalah Kekuatan yang timbul dari sesuatu yang turut membentuk watak dan perbuatan seseorang.¹⁴

b. Model Pembelajaran *Blended Learning*

Pembelajaran *blended learning* merupakan model pembelajaran *blended learning* dapat dijadikan sebuah sarana untuk meningkatkan kreatifitas siswa secara alami.¹⁵

¹⁴ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1997), hal 747.

¹⁵ Rusman, *Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal 242.

c. Motivasi

Motivasi dapat dikatakan sebagai dorongan pada diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar memberikan tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Menurut Samsudin motivasi merupakan proses yang mendorong dari luar terhadap seseorang dalam melakukan sesuatu. Motivasi adalah proses internal mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu.¹⁶

d. Prestasi

Prestasi belajar merupakan prestasi yang dicapai siswa pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku raport sekolah.¹⁷ Prestasi belajar adalah hasil akhir yang dicapai siswa setelah menerima pelajaran dari guru.¹⁸ Jadi prestasi belajar berkaitan dengan aspek kognitif dan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh usaha yang dilakukan untuk mendapatkan.

e. Getaran dan Gelombang dalam Kehidupan Sehari-hari

Getaran dan gelombang dalam kehidupan sehari-hari merupakan materi yang membahas tentang peristiwa yang berkaitan dengan benda yang bergetar dan bergelombang.

2. Penegasan Operasional

a. Pengaruh

Pengaruh adalah sesuatu yang bersifat dapat memberikan perubahan kepada orang lain.

¹⁶ Samsudin, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007, Cet. Ke 4, hal. 108.

¹⁷ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 137.

¹⁸ Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar...* hlm. 37.

b. Model Pembelajaran Blended Learning

Model pembelajaran *blended learning* adalah model pembelajaran yang mengkombinasikan model pembelajaran online dan model pembelajaran tatap muka.

c. Motivasi

Motivasi adalah suatu proses dalam diri individu yang aktif untuk mendorong kegiatan belajar.

d. Prestasi

Prestasi adalah Hasil usaha yang sudah dilakukan seseorang.

e. Getaran dan Gelombang dalam Kehidupan Sehari-hari

Getaran dan gelombang dalam kehidupan sehari-hari adalah benda yang bergetar secara bolak-balik melalui titik kesetimbangan dan getaran yang merambat melalui suatu medium.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini, maka peneliti akan mengemukakan sistematika pembahasan yang terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Berikut sistematika pembahasannya:

1. Bagian Awal

Bagian Awal skripsi ini memuat hal-hal yang bersifat formalitas tentang sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian Inti

BAB I Pendahuluan, terdiri dari (a) latar belakang (b) indentifikasi dan pembatasan masalah (c) rumusan masalah (d) tujuan penelitian (e) kegunaan penelitian (f) hipotesis penelitian (g) penegasan istilah (h) sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, terdiri dari pembahasan mengenai (a) model pembelajaran blended learning (b) motivasi belajar (c) prestasi belajar (d) materi getaran dan gelombang dalam kehidupan sehari-hari (e) penelitian terdahulu (f) kerangka berfikir.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari (a) Rancangan penelitian (b) variabel penelitian (c) populasi, sampel, dan sampling (d) kisi-kisi instrumen (e) instrumen penelitian (f) data dan sumber data (g) teknik pengumpulan data (h) teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, terdiri dari (a) deskripsi data (b) pengujian hipotesis.

BAB V Pembahasan, terdiri dari (a) pembahasan rumusan masalah I (b) pembahasan rumusan masalah II (c) pembahasan rumusan masalah III

BAB VI Penutup, terdiri dari (a) kesimpulan (b) implikasi penelitian (c) saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini terdiri dari (a) daftar rujukan (b) lampiran-lampiran (c) surat pernyataan keaslian (d) daftar riwayat hidup.